

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Mata Kuliah : Agronomi Tanaman Obat-obatan
 Kode Mata Kuliah : AGR 321
 Deskripsi Singkat : Pendahuluan mencakup pengertian tanaman obat, keunggulan dan kelemahan obat bahan alam, sejarah penggunaan tanaman obat-obatan, tanaman obat keluarga (Toga), simplisia tanaman obat. Budidaya tanaman obat-obatan secara umum meliputi persiapan dan pengolahan lahan, persiapan bibit, penanaman dan pemeliharaan, panen dan pascapanen meliputi cara panen, pengolahan hasil, dan cara pemakaian. Membahas tanaman obat berdasarkan simplisia mencakup simplisia seluruh tanaman, akar, rhizome, umbi, batang dan kulit batang, daun, bunga, buah, biji. Terapi jus dari umbi akar, buah, sayuran buah, dan sayuran daun. Setiap tanaman dijelaskan klasifikasi, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia dan efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian.
- TIU : Setelah mengikuti mata kuliah Agronomi Tanaman Obat-obatan, mahasiswa program studi Agronomi semester VI mampu memahami ekofisiologi dan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan dapat menerapkan resep tanaman obat.

Pertemuan	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aspek Penilaian (%)	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Mampu menjelaskan deskripsi mata kuliah Agr. Tanaman Obat-obatan, pengertian tanaman obat,	Pendahuluan	- Tinjauan umum mata kuliah Agr. Tanaman Obat-obatan dan sistem penilaian - Pengertian tanaman obat	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	10' 30'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 13, 20, 21, 22, 27, 56, 68

	tanaman sejarah penggunaan tanaman obat-obatan, tanaman obat keluarga dan simplisia tanaman obat.		<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah penggunaan tanaman obat-obatan. - Tanaman obat keluarga (Toga) - Simplisia tanaman obat 			20' 15' 25'	
2	Mampu menjelaskan budidaya tanaman obat-obatan secara umum meliputi persyaratan ekologis, persiapan dan pengolahan tanah, persiapan bibit, penanaman dan pemeliharaan	Budidaya tanaman obat-obatan secara umum	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan ekologis tanaman obat - Persiapan dan pengolahan tanah - Persiapan bibit - Penanaman - Pemeliharaan tanaman 	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	15' 20' 25' 15' 25'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 8, 9, 10, 13, 16, 22, 27, 29, 39, 60, 64, 68, 69, 75, 76, 77, 78
3	Mampu menjelaskan penanganan dan pengelolaan saat panen dan	Panen dan pasca panen	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan dan pengelolaan saat panen - Penanganan 	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	25' 25'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 7, 13, 56

	pascapanen serta pengaruhnya terhadap hasil tanaman obat.		<p>dan pengelolaan pascapanen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh pengelolaan pascapanen terhadap sifat hasil - Faktor-faktor yang mempengaruhi sifat hasil tanaman obat 			<p>25'</p> <p>25'</p>	
4	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari pegagan, meniran dan sambiloto.	Simplisia seluruh tanaman	<p>Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pegagan. 	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	<p>35'</p>	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 8, 9, 10, 12, 13, 21, 22, 24, 25, 27, 29, 39, 56, 64, 69, 75, 76, 77, 78

			- meniran - sambiloto			35' 30'	
5	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari alang-alang, jali dan pacar air.	Simplisia akar	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - alang-alang - jali - pacar air	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	35' 35' 30'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 7, 10, 13, 14, 17, 30, 35, 38, 70, 72, 74, 79
6	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari kunyit, temulawak, dan	Simplisia rhizome/rimpang	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia,	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%		Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 1, 2, 3, 11, 12, 15, 22, 23, 29, 31, 32, 33, 34, 40, 44, 53, 58, 69, 74, 79, 82, 83

	jahe		efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - kunyit - temulawak - jahe			35' 35' 30'	
7	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari bawang putih, daun dewa dan kentang	Simplisia umbi	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - bawang putih - daun dewa - kentang	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	35' 35' 30'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 7, 10, 12, 17, 29, 36, 45, 57, 69, 74, 79, 83
8	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen,	Simplisia batang dan kulit batang	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%		Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 8, 9, 10, 12,

	kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari brotowali, kayu manis dan kina		tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - brotowali - kayu manis - kina			35' 35' 30'	13, 14, 19, 29, 39, 48, 56, 63, 64, 69, 71, 75, 76, 77, 78
9	Ujian Tengah Semester (UTS)				45%	100'	
10	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari sirih, kumis kucing dan lidah buaya	Simplisia daun	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%		Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 8, 9, 10, 12, 22, 27, 29, 39, 56, 64, 69, 75, 76, 77, 78

			dan pemakaian : - sirih - kumis kucing - lidah buaya			35' 35' 30'	
11	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari melati, mawar dan kembang sepatu	Simplisia bunga	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - melati - mawar - kembang sepatu	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	35' 35' 30'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 8, 9, 10, 12, 22, 27, 39, 43, 47, 51, 52, 56, 62, 64, 69, 75, 76, 77, 78
12	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep	Simplisia buah	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%		Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 5, 8, 9, 10, 12, 22, 26, 27, 29, 39, 46, 51, 56, 64, 69, 75, 76, 77, 78

	obat dari mengkudu, mahkota dewa, buah merah		dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - mengkudu - mahkota dewa - buah merah			35' 35' 30'	
13	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan membuat resep obat dari pinang, kapulaga dan lamtoro	Simplisia biji	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - pinang - kapulaga - lamtoro	Ceramah dan diskusi	Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	35' 35' 30'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 18, 28, 36, 41, 42, 45, 55, 61, 72, 73, 80
14	Mampu menjelaskan	Terapi jus dari umbi	Klasifikasi tanaman, nama		Tugas 10% Quiz 10%		Nomor kepustakaan berikut diambil dari

	budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan terapi jus wortel, pepaya dan jeruk nipis	akar dan buah	daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - wortel - pepaya - jeruk nipis		UTS 45% UAS 35%	35' 35' 30'	bahan bacaan yang dianjurkan: 4, 7, 10, 12, 17, 36, 37, 45, 54, 66, 67, 72, 73, 84
15	Mampu menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan terapi jus ketimun, tomat dan seledri	Terapi jus dari sayuran buah dan daun	Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian : - ketimun		Tugas 10% Quiz 10% UTS 45% UAS 35%	35'	Nomor kepustakaan berikut diambil dari bahan bacaan yang dianjurkan: 6, 10, 31, 45, 49, 57, 59, 69, 72, 74, 78, 83

			- tomat - seledri			35' 30'	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)				35%	100'	

Sumber Kepustakaan :

1. Anonimous. 1994. Hasil Penelitian Dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati. Prosiding Seminar di Bogor 1 – 2 Desember 1993. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. 311 Hal.
2. Anonimous. 1989. Vademekum Bahan Obat Alam. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 411 Hal.
3. Anonimous. 2001. Profil Tanaman Obat di Kabupaten Sumedang. Pemerintah Kabupaten Sumedang. Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Hal. 37.
4. Bangun, A.P., 2004. Menangkal Penyakit dengan Jus Buah dan Sayuran. Agromedia Pustaka, Jakarta. 56 hlm.
5. Budi, I.M. dan F.R. Paimin. 2004. Buah Merah. Penebar Swadaya. Jakarta. 75 hlm.
6. Cahyono, B., 2003. Timun. Aneka Ilmu, Semarang. 124 hlm.
7. Dalimartha, S. 1999. Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Kanker. Penebar Swadaya, Jakarta, 98 hlm
8. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1. Trubus Agriwidya. Jakarta. 170 hlm.
9. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Trubus Agriwidya. Jakarta. 214 hlm.

10. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3. Trubus Agriwidya. Jakarta. 198 hlm.
11. Darwis SN. 1991. Tumbuhan obat famili Zingiberaceae. Bogor, Puslitbang Tanaman Industri: 39-61.
12. Dep. Kes. RI. 2000. Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Depatemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi. Jakarta. 294 hlm.
13. Djauhariya, E. dan Hernani. 2004. Gulma Berkhasiat Obat. Penebar Swadaya. Jakarta. 127 hlm.
14. Effendi, S. 1982. Ensiklopedi Tumbuh-Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Ada di Bumi Nusantara. Karya Anda, Surabaya. 355 hlm..
15. Flona Serial, 2005. Terapi Herba, Buah, Sayuran : Flu Burung dan Demam Berdarah 2. PT. Duta Prima, Jakarta. 128 hlm.
16. Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go B.H, H.H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. 488 hlm.
17. Hariana, A., 2004. Seri Agrisehat; Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Seri 1. Penebar Swadaya, Jakarta, 158 hlm.
18. Ipteknet, 2005. Tanaman Obat Indonesia. Petai Cina. C:/Documents and Settings/win-xp/My documents/Petai Cina.htm.
19. [http://www.google.com/\[pdf\]Tanaman](http://www.google.com/[pdf]Tanaman) Kina Sebagai Obat.
20. Gunawan, D. dan S. Mulyani. 2004. Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1. Penebar Swadaya, Jakarta. 140 hlm.
21. Kardinan, A. dan F.R. Kusuma. 2004. Meniran Penambah Daya Tahan Tubuh Alami. Agromedia Pustaka. Tangerang. 61 hlm.
22. Kartasapoetra, G. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasit Obat. Rineka Cipta, Jakarta. 135 hlm.

23. Kloppenburg-Versteegh, J. 1988. Petunjuk lengkap mengenai tanamantanaman di Indonesia dan khasiatnya sebagai obat-obatan tradisional (kunyit atau kunyit-*Curcuma domestica* Val.). Jilid 1: bagian Botani. Yogyakarta, CD.RS. Bethesda: 102-103.
24. Kurniasih, D., F. Handayani, I. Mulatsih, M.P. Astuti, M. Leman dan Sugito. 2003. Sehat dan Bergairah Berkat Obat Tradisional. Sarana Kinasih Satya Sejati, Jakarta. 80 hlm.
25. Lasmadiwati, E., M.M. Herminati dan Y.H. Indriani. 2003. Pegagan. Penebar Swadaya. Jakarta. 69 hlm.
26. Lemmens, R.H.M.J and N. Wulijarni-Soetjipto (Ed.). 1992. Plant Resources of South-East Asia 3. Dye and Tannin-Producing Plants. Prosea Bogor. 195 p.
27. Lubis, S. 1983. Mengenal Apotik Hidup Obat Asli Indonesia. Bahagia. Pekalongan. 212 hlm.
28. Madjo Indo, A.B.D., 1993. Kapulaga: Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta. 128 hlm.
29. Mahendra, B. 2005. 13 Jenis Tanaman Obat Ampuh. Penebar Swadaya, Jakarta. 139 hlm.
30. Mannetje and Jones, 1992. Plant Resources of South-East Asia no.4. Forages Prosea Bogor. 300 hlm.
31. Maryani, H., Suharmiati, 2003. Tanaman Obat untuk Mengatasi Penyakit pada Usia Lanjut. Agromedia Pustaka, Jakarta. 74 hlm.
32. Moko, Hidayat; Mulyoto; Ismiyatiningsih. 1993. Pengaruh beberapa zat pengatur tumbuh dan mulsa terhadap pertumbuhan tanaman kunyit. Buletin Pertanian Tanaman Rempah dan Obat, 8 (1) 1993: 30-38.
33. Muhlisah, Fauziah. 1996. Tanaman obat keluarga (toga): kunyit. Cet.2. Jakarta, Penebar Swadaya: 40-41.
34. Muhlisah, Fauziah. 1999. Temu-temuan dan Empon-empon : Budidaya dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 88 hlm.
35. Mursito, B., 2000. Tampil Percaya Diri dengan Ramuan Tradisional. Penebar Swadaya, Jakarta, 124 hlm.

36. Mursito, B. 2001. Ramuan tradisional untuk gangguan ginjal. Penebar Swadaya, Jakarta, 80 hlm.
37. Nainggolan, R.A., 1989. Diet & Juice Therapy. Universal Offset, Bandung. 187 hlm.
38. Nasution, U., 1986. Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet Sumatera Utara dan Aceh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Tanjung Morawa, Sumatera Utara, 269 hlm.
39. Novizan. 2002. Membuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka, Jakarta.
40. Nugroho, Nurfina A. 1998. Manfaat dan prospek pengembangan kunyit. Ungaran, Trubus Agriwidya. 86 hal.
41. Panjaitan, T.S., 2000. Mengenal Potensi Lamtoro Hibrida F₁ (k x 2) Sebagai Sumber Hijauan Pakan Ternak. <http://ntb.litbang.deptan.go.id/poltek/kx.2.htm> (10 Desember 2006)
42. Perpustakaan Negara Malaysia, 1999. Pinang. <http://www.pnm.my/sirihpinang/sp.pinang.htm>
43. Radi, J. 2001. Melati Putih. Kanisius, Yogyakarta. 48 hlm.
44. Rahmat Rukmana, Ir. 1995. Temulawak: Tanaman rempah dan obat. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
45. Redaksi Flona, 2005. Terapi Herba, Buah, Sayuran : Flu Burung dan Demam Berdarah 2. PT. Duta Prima, Jakarta. 128 hlm.
46. Redaksi Trubus. 2005. Panduan Praktis Buah Merah Bukti Empiris dan Ilmiah. Penebar Swadaya, Jakarta. 105 hlm
47. Rismunandar. 1995. Budidaya Bunga Potong. Penebar Swadaya, Jakarta. 163 hlm.
48. Rismunandar dan F.B. Paimin. 2001. Kayu Manis Budidaya dan Pengolahannya. Penebar Swadaya, Jakarta. 120 hlm.
49. Rukmana, R., 1995. Budidaya Mentimun. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 68 hlm.

50. Rukmana, R. 2006. Mengkudu Budidaya dan Prospek Agribisnis. Kanisius, Yogyakarta. 55 hlm.
51. Rukmana, R. 2006. Bunga Raya. Kanisius, Yogyakarta. 39 hlm.
52. Rukmana, R. 2005. Mawar Bunga Cinta Abadi Menjanjikan Keuntungan Abadi. Kanisius, Yogyakarta. 63 hlm.
53. Sardiantho. 1997. Empat Tanaman Obat untuk Asam Urat. Trubus No. 331 Jakarta, Februari 2000 Sumber: Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan, BAPPENAS Editor : Kemal Prihatman
54. Sarwono, B., 1994. Jeruk Nipis dan Pemanfaatannya. Penebar Swadaya, Jakarta. 88 hlm.
55. Sihombing, T., 2000. Pinang: Budi Daya dan Prospek Bisnis. Penebar Swadaya, Jakarta. 80 hlm.
56. Siswanto, Y.W. 2004. Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta. 99 hlm.
57. Smith, Y. M., 2002. Terapi Sayuran. Prestasi Pustaka, Jakarta. 242 hlm.
58. Soedibyo, BRA Mooryati. 1998. Alam sumber kesehatan, manfaat dan kegunaan: kunyit. Cet.1. Jakarta, Balai Pustaka: 230-231.
59. Soewito, DS.M., 1991. Memanfaatkan Lahan-6 : Bercocok Tanam Seledri. Titik Terang, Jakarta. 67 hlm.
60. Suhardi. 1986. Dasar-Dasar Bercocok Tanam. Kanisius, Yogyakarta. 218 hlm.
61. Suprayitno, 1981. LamtoroGung dan Manfaatnya. Penerbit Bhratara Karya Aksara, Jakarta. 55 hlm.
62. Suryowinoto, S.M. 2001. Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga. Kanisius, Yogyakarta. 182 hlm.
63. Sutedjo, M.M. 1990. Pengembangan Kultur Tanaman Berkhasiat Obar. Rineka Cipta. Jakarta. 160 hlm.
64. Syukur, C. dan Hernani. 2001. Budidaya Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. 136 hlm

65. Tanaman Obat Indonesia, 2005. <http://www.iptek.net.id/ind/pd.tanobat/view.php?id=94>
66. Tanaman Obat Indonesia, 2005. <http://www.iptek.net.id/ind/pd.tanobat/view.php?id=131> (8 Desember 2006)
67. Tanaman Obat Indonesia. <http://www.iptek.net.id/ind/teknologi.pangan/index.php?id=209> (6 Desember 2006)
68. Tim Penulis Martha Tilaar Innovation Center. 2002. Budidaya Secara Organik Tanaman Obat Rimpang. Penebar Swadaya, Jakarta. 96 hlm.
69. Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 447 hlm.
70. Trease, G.E., Evans, W.C., 1983. Pharmacognosy. Bailliere Tindall, 812 hlm.
71. Tyler, V.E., L.R. Brady, J.E. Robbers. 1977. Pharmacognosy. Seventh Edition. Lea & Febiger, Philadelphia. 535 p.
72. van Steenis, C. G. G. J., den Hoed, D., Bloembergen, S., dan Eyma, P. J., 1987. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta. 495 hlm.
73. Warintek, Progressio, 2006. Jeruk. <http://warintek.progressio.or.id/buah/jeruk.htm> (8 Desember 2006)
74. Wijayakusuma, H., A. G. Wirian, T. Yaputra, S. Dalimartha dan B. Cahyono, 1992. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Pustaka Kartini, Jakarta. 122 hlm.
75. Wijayakusuma, H. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 1. Pustaka Kartini, Jakarta. 122 hlm.
76. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, A.S. Wirian, T. Yaputra, dan B. Wibowo. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 2. Pustaka Kartini, Jakarta. 138 hlm.
77. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 3. Pustaka Kartini, Jakarta. 143 hlm.

78. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1996. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 4. Pustaka Kartini, Jakarta. 166 hlm.
79. Wijayakusuma, H., 1999. Penyembuhan dengan Tanaman Obat. Elex Media Komputindo, 128 hlm.
80. Wijayakusuma, H., 2005. Sehat Dengan Lamtoro. <http://www.suarakarya.online.com/news.html?id> (13 Desember 2006)
81. Winarto, W.P. dan T. Karyasari. 2004. Daun Dewa Budidaya dan Pemanfaatan untuk Obat. Penebar Swadaya, Jakarta. 64 hlm.
82. Wiroatmodjo, Joedjono; Lontoh, A.P.; Nurdin. 1993. Kajian pemberian pupuk kandang dan tingkat populasi terhadap pertumbuhan produksi kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang ditumpangsarikan dengan jagung manis (*Zea mays* Soccharata). Buletin Agronomi, 21 (2) 1993: 59-63. Jakarta, Februari 2000
83. Wiryowidagdo, S., Sitanggang, M., 2004. Tanaman Obat untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi dan Kolesterol. Agromedia Pustaka, Jakarta. 82 hlm.
84. Wortel, 2006. <http://www.iptek.net.id/ind/teknologi.pangan/index.php?id=209> (8 Desember 2006)
85. Wudianto, R. 1995. Membuat Setek, Cangkok dan Okulasi. Penebar Swadaya, Jakarta. 170 hlm.